

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Film Mustang 2015



Gambar 6. Poster Film Mustang 2015

Sumber: <https://www.amazon.com/Mustang-DVD/dp/B01EVI6ETC>

Mustang merupakan sebuah film drama kerjasama produksi internasional tahun 2015 yang menjadi film debut Deniz Gamze Ergüven seorang sutradara perempuan keturunan turki yang dibesarkan di Prancis. Film ini ditayangkan dalam sesi *Directors' Fortnight* di Festival Film Cannes 2015 dimana film ini memenangkan *Europa Cinemas Label Award* dan memenangkan *Lux Prize 2015* (piala budaya yang diberikan setiap tahun oleh parlemen Eropa untuk film yang membahas isu debat sosial). Mustang juga berhasil terpilih untuk ditayangkan dalam sesi *Special Presentations* di Festival Film Internasional Toronto 2015, selain itu film ini mendapat nominasi untuk film berbahasa asing terbaik di *Academy Award* ke-88 dan *Golden Globe Award*.

Film yang berdurasi 1 jam 37 menit ini berkisah tentang lima orang gadis kakak beradik yang hidup bersama nenek dan pamannya di desa İnebolu provinsi Kastamonu, Turki. Mereka tumbuh di lingkungan masyarakat yang melekat erat dengan unsur budaya dan unsur religius, sisi yang ingin ditonjolkan pada film ini ialah *diversity* dan *liberty* tentang hak perempuan di tengah masyarakat Turki yang konservatif tanpa memandang modernitas yang ada pada saat ini. Budaya adalah sesuatu yang harus terus dilestarikan, namun tidak dijadikan sebagai alasan untuk menutup mata terhadap kebebasan bagi perempuan yang dirampas karena tidak sesuai dan bertentangan dengan aturan budaya.

Keadaan perempuan Turki digambarkan sangat jelas pada film ini, feminitas direduksi menjadi seksualitas, segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang perempuan selalu memiliki konotasi seksual. Dalam film ini moral, agama, dan budaya di gambarkan dengan sangat tajam namun tidak memojokkan. Terpisahnya perempuan dari teknologi dan ilmu pengetahuan menyebabkan banyak perempuan yang buta huruf dan gagap teknologi. Perempuan dianggap sebagai makhluk domestik yang hanya berkutat pada urusan rumah tangga saja, rumah pada film ini digambarkan sebagai pabrik pembuat istri. Penganut paham patriarki beranggapan bahwa feminisme menolak sifat keibuan dan menyalahi kodrat yang sudah ada, namun pada dasarnya feminisme lahir untuk memperjuangkan hak perempuan itu sendiri.

Dalam sebuah masyarakat Turki yang menganut paham sekularisme, agama dimanifestasikan dalam garis tradisional di bawah pengawasan negara. Fundamentalisme agama seharusnya bukan menjadi suatu ancaman yang dapat mempengaruhi atau bahkan sampai dapat merubah akar paham sekularisme di Turki. Dalam konteks semacam ini, Islam hadir sebagai puncak dari rangkaian sejarah pembebasan kaum perempuan dari pengaruh patriarki dan

konservatif. Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Islam Konservatif adalah modernitas, modernitas disini diidentifikasi dengan sains, teknologi, serta standar hidup yang lebih baik. Masyarakat Muslim sendiri dipandang sebagai masyarakat yang memiliki pola kehidupan yang khas dan unik.

Masyarakat yang berlandaskan pemikiran Islam, menerapkan hukum peraturan dalam bentuk muamalah serta interaksi di antara mereka. Islam telah memberikan pandangan yang jelas mengenai persoalan perempuan, fungsi, dan kedudukannya dalam masyarakat. Islam sendiri telah memerdekakan kaum perempuan dan menempatkan mereka pada posisi dan peran yang seharusnya. Islam tidak saja membebaskan perempuan dari perbudakan, tetapi juga mengangkat derajat mereka sebagai manusia dan memberi mereka hak menerima warisan, hak belajar dan menuntut ilmu, hak mempertahankan harga diri serta hak untuk memiliki kekayaan. Mustang mendapatkan rating 7.6 di IMDb sebuah situs review film terkemuka.

B. Sinopsis Film Mustang

Kisah ini dimulai saat pulang sekolah Lale memberikan salam perpisahan kepada gurunya yang akan pindah ke Istanbul, bungsu dari lima bersaudara ini merasa sedih dan keempat kakak perempuannya ingin menghibur adiknya dengan mengajaknya bermain di pantai. Saat berada di pantai mereka bermain air bersama teman-teman lainnya, permainannya sangat sederhana anak perempuan naik di atas bahu anak laki-laki lalu kemudian saling dorong untuk menjatuhkan lawan. Tetangga dari kelima gadis ini melihat apa yang mereka lakukan lantas mengadukannya kepada sang nenek dan menganggap perbuatan kelima cucunya adalah perbuatan yang tidak senonoh.

Dari sinilah kelima gadis ini kehilangan kebebasannya, nenek dan pamannya mengira bahwa mereka telah melakukan hal yang

sudah melewati batas sehingga mereka berlima dibawa ke rumah sakit untuk mengecek keperawanan. Setelah pulang dari rumah sakit nenek dan paman Erol membuang semua hal yang dapat merusak moral mereka, pakaian yang dirasa tidak pantas di singkirkan dan diganti dengan jubah yang dirasa lebih sopan. Alat komunikasi seperti telepon dan komputer di simpan oleh neneknya. Mereka berlima dilarang keluar rumah dan dilarang berinteraksi dengan orang-orang disekitar, mereka di ajarkan memasak, menjahit, berbenah dan membersihkan rumah.

Hingga saatnya tiba kelima perempuan bersaudara ini merasa jenuh dan memutuskan untuk kabur dari rumah, mereka pergi menonton pertandingan sepak bola di stadion Trabzonpor. Sialnya mereka berlima ketahuan oleh neneknya, rumah yang mereka tinggali berubah menjadi sebuah penjara. Neneknya memanggil beberapa pekerja untuk meninggikan pagar di sekeliling rumah. Selang beberapa hari mereka kedatangan tamu yang datang untuk melamar salah satu dari kelima bersaudara ini. Neneknya memilih untuk menjodohkan Sonay, namun Sonay menolak karena sudah memiliki kekasih yang bernama Ekin. Sonay mengancam jika masih dipaksa menikah dengan orang lain dia akan teriak mempermalukan neneknya, akhirnya neneknya mengalah dan menyetujui permintaan Sonay dengan syarat jika dia masih ingin menemui kekasihnya, keluarga Ekin harus datang untuk melamarnya.

Akhirnya Selma yang menggantikan posisi Sonay untuk di jodohkan dengan Osman, proses lamaran pun berlangsung saat itu juga. Tidak lama dari hari itu keluarga Ekin datang untuk melamar sonay. Hari pernikahan Sonay dan Selma tiba keluarga mereka merayakannya dengan meriah dan suka cita, namun tidak dengan Selma dia merasa terpaksa namun tidak bisa berbuat apa-apa. Malam harinya saat sesudah berhubungan suami-istri, keluarga Osman menanyakan perihal keperawanan Selma. Akan tetapi mereka curiga

dan khawatir karena Selma tidak mengeluarkan darah. Mereka lalu membawanya ke rumah sakit untuk memastikan kembali keperawanannya dan setelah di periksa dokter selaput dara milik Selma masih utuh.

Beberapa hari kemudian rumah mereka kedatangan tamu untuk melamar Ece, awalnya Ece menerima lamaran tersebut namun kemudian sikap Ece berubah menjadi pemurung. Lale merenung di jendela rumah dan datang seorang temannya bertanya apakah kau tak sekolah lagi? Lale hanya menggeleng tanpa menjawab. Lale mencoba belajar mengemudikan mobil milik pamannya tapi ia tidak mengerti bagaimana cara menjalankannya.

Pada suatu malam Lale samar-samar melihat bayangan pamannya masuk ke kamar Mereka, dan yang terjadi adalah pamannya melakukan perbuatan yang tidak senonoh kepada Ece keponakannya sendiri. Suatu hari Lale melihat sebuah truk pengantar bahan makanan, lalu bergegas menghampirinya dan memohon untuk di ajarkan caranya mengemudikan mobil. Saat hendak pulang dan memanjat jendela rumah, Lale terpergok oleh tetangganya dan keesokan harinya seluruh jendela rumah di pasang besi penghalang. Saat makan siang bersama Ece mengajak Lale dan Nur bercanda, kelakuan mereka ini membuat pamannya marah lalu menyuruh Ece meninggalkan meja makan.

Ece pun beranjak pergi dan tidak lama terdengar suara tembakan yang membuat semuanya tekejut. Nenek dan pamannya langsung bergegas menghampiri Ece dan neneknya teriak histeris. Pamannya menyuruh Seref untuk membawa Lale dan Nur pergi, saat di perjalanan mobil yang di tumpangi Lale dan Nur berpapasan dengan mobil ambulans dan mobil polisi. Semua merasa sedih atas kepergian Ece, Lale mengajak Nur untuk kabur ke Istanbul menemui gurunya.

Pada malam berikutnya Lale melihat kembali pamannya keluar dari kamar mereka, dia mendengar neneknya sedang berbicara dengan paman Erol “Hentikan perbuatanmu itu! Hentikan sekarang Juga”. Melihat kedatangan Lale, neneknya langsung terdiam dan menanyakan kenapa dia belum tidur. Saat hendak kembali ke kamar Lale melihat Nur sedang membersihkan sprei tempatnya tidur. Siang hari saat neneknya sedang melipat sprei bersama Nur, neneknya berbicara “Kau sudah dewasa, sebentar lagi tiba waktumu untuk menikah, nenek juga menikah saat seumuranmu”. Nur dan Lale pun kaget namun hanya bisa terdiam.

Tidak lama kemudian datanglah keluarga Bülent untuk melamar Nur, dengan berat hati Nur menerima lamarannya. Keesokan harinya Lale mencari jalan keluar dari rumahnya namun dia tidak menemukannya, semua dikelilingi oleh pagar besi yang tinggi. Akhirnya hari pernikahan Nur tiba, Nur hanya bisa pasrah menerima semua kehendak nenek dan pamannya. Tetapi tidak dengan Lale, saat semua pergi menyambut keluarga Bülent Lale langsung menarik tangan Nur lalu mengunci pintu rumah dari dalam, kemudian menghalanginya dengan meja dan dengan apapun yang ada. Semua yang hadir merasa kebingungan, pamannya marah dan berteriak menyuruh mereka membuka pintu. Pamannya berusaha mencari jalan masuk bahkan sampai memecahkan kaca jendela namun tidak bisa karena semuanya sudah di kelilingi dengan besi penghalang.

Nur melepaskan gaun pengantin yang di kenakannya lalu melemparnya sambil berbicara “Aku tidak mau menikah dengan lelaki itu!”. Sementara itu Lale berusaha menelpon nomor yang ada di kantung belanjaan, mencari Yasin lelaki yang mengajarnya mengemudi. Setelah beberapa kali mencoba menelepon nomor yang berbeda akhirnya Lale dapat berbicara dengan Yasin dan meminta pertolongan kepadanya, tiba-tiba telepon terputus di karenakan pamannya memutuskan sambungan telepon. Lale bergegas mencari

kunci mobil milik pamannya, lalu berusaha kabur bersama Nur lewat pintu depan di saat yang lain sedang sibuk melepaskan besi penghalang yang ada di jendela.

Lale dan Nur berhasil kabur dari pamannya dengan mengemudikan mobil milik pamannya, mereka memutuskan untuk meninggalkan mobil milik pamannya di tengah jalan lalu bersembunyi di balik semak-semak. Setelah menunggu cukup lama akhirnya mereka bertemu dengan Yasin, dan mereka berdua diantar ke terminal bus untuk pergi menuju Istanbul. Dengan berbekal uang dan perhiasan milik neneknya Lale dan Nur pergi menuju Istanbul, sesampai disana mereka berdua bergegas mencari alamat tempat tinggal gurunya dan pada akhirnya mereka bertemu dengan gurunya ibu Dilek.

C. Tim Produksi Film Mustang

Film yang sukses meraih banyak penghargaan pasti memiliki tim produksi yang profesional, berikut ini adalah beberapa tim produksi di balik layar film Mustang.

Tabel 5. Tim Produksi Film Mustang

No	Jabatan	Nama
1.	Rumah Produksi	Cohen Media Group
2.	Sutradara	Deniz Gamze Ergüven
3.	Produser	Charles Gillibert
4.	Skenario	Deniz Gamze Ergüven
		Alice Winocour
5.	Pemeran	Günes Nezihe Sensoy as Lale
		Doga Zeynep Doguslu as Nur
		Tugba Sunguroglu as Selma Elit Iscan as Ece İlayda Akdoğan as Sonay
		Nihal G. Koldas as The Grand mother
		Ayberk Pekcan as Uncle Erol
6.	Musik	Warren Ellis

7.	Sinematografi	David Chizallet Ersin Goko
8.	Editor	Mathilde Van De Moortel
9.	Distributor	Ad Vitam

Sumber: <https://www.imdb.com/name/nm2197025/>

1. Rumah Produksi



Gambar 7. Logo Cohen Media Group

Sumber: <https://www.pentagram.com/work/cohen-media-group/story>

Cohen Media Group merupakan rumah produksi film Mustang yang dibentuk pada tahun 2008 oleh Charles S. Cohen, produser eksekutif *Frozen River* yang meraih dua nominasi *Academy Award*. *Cohen Media Group* adalah perusahaan distribusi dan produksi teater independen pemenang *Academy Award* yang merilis film kontemporer dan klasik terbaik dunia, serta mendistribusikan film-film terpilih ke seluruh Amerika Utara. *Cohen Media Group* pun berdedikasi penuh untuk setiap film yang berkualitas yang di dukung oleh tim berbakat dari para profesional berpengalaman untuk menantikan masa depan yang panjang sebagai bagian dari cakrawala industri film terkemuka. *Cohen Media Group* juga mengembalikan film klasik di bawah label *Cohen Film Collection* yang direstorasi dan dirilis ulang secara teatrical dalam transfer dan presentasi murni. *Cohen media group* telah merilis beberapa film nominasi *Academy Award* termasuk film *Timbuktu*, *Mustang* dan *Salesman* yang memenangkan *Academy Award* tahun 2017.

2. Sutradara



Gambar 8. Deniz Gamze Ergüven

Sumber: <https://m.imdb.com/name/nm2197025/>

Lahir di Ankara, Turki pada 4 Juni 1978 dengan nama lengkap Deniz Gamze Ergüven, ia pindah ke Prancis pada tahun 1980an dan di sekolahkan di *La Fémis* sekolah film utama Prancis yang didirikan pada tahun 1986 dan lulus dari departemen penyutradaraan pada tahun 2008. Pada tahun 2011 Deniz diundang untuk menghadiri *Atelier Festival Film Cannes* untuk membantunya mengembangkan proyek filmnya yang berjudul *The Kings*. Saat disana ia bertemu dengan sutradara sejawatnya Alice Winocour yang berada disana untuk mengembangkan film fitur pertamanya yang berjudul *Augustine*.

Setelah Deniz tidak mendapatkan pendanaan yang cukup untuk pembuatan filmnya, Winocour mengajaknya membuat naskah untuk film baru yaitu film *Mustang* yang menjadi film debutnya. Deniz juga aktif menjadi anggota *Academy Of Motion Picture Arts And Sciences (AMPAS)* sejak 2016. Pada proses pembuatan film *Mustang* Deniz sedang hamil dan melahirkan putranya pada 11 Februari 2015. Dari film *Mustang* inilah Deniz mendapatkan banyak nominasi penghargaan *César* untuk film fitur pertama terbaik dan penghargaan *César* untuk skenario asli terbaik.

3. Produser



Gambar 9. Charles Gillibert

Sumber: https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRnx-TgqpambChYgKL9NVGKxgdxLgb-T9K1Y82KBII_yiLuMCA

Charless Gillibert merupakan saudara dari aktris Violaine Gillibert dan Emmanuel Gillibert yang lahir di *Tassin-la-Demi-Lune*, Prancis pada 14 September 1977. Gillibert bersama Nathanaël Karmitz mendirikan perusahaan produksi film NADA pada tahun 1995 yang telah memproduksi sekitar seratus film pendek, video seni dan dokumenter. Selain itu di tahun 2006 Gillibert memproduksi film layar lebar untuk MK2 bersama penulis dan sutradara ternama. Pada Januari 2013 Gillibert mendirikan CG CINEMA sebuah perusahaan produksi film yang berorientasi internasional dan berfokus pada pengembangan sutradara, dilanjutkan pada tahun 2014 CG CINEMA memperkenalkan produksi film pertamanya *Clouds Of Sils Maria* oleh Olivier Assayas yang terpilih menjadi *Official Selection* pada Festival Film Cannes tahun 2014.

Banyak karya dari Gillibert yang mendapatkan berbagai macam penghargaan diantaranya: *Summer Hours* tahun 2007 oleh

Olivier Assayas yang mendapat penghargaan kritikus Amerika untuk film asing terbaik, *Certified Copy* oleh Abbas Kiarostami tahun 2010 mendapatkan penghargaan di Festival Film Cannes dan penghargaan aktris terbaik untuk Juliette Binoche, *Something In The Air* oleh Olivier Assayas tahun 2012 mendapatkan penghargaan *Best Skenario*, dan masih banyak lagi lainnya.

4. Skenario



Gambar 10. Alice Winocour

Sumber: https://encrypted-tbn3.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcST2KBEV4NwM-0d6EQh3M14C3-nI1_rLgZXxE17du55NFa6ODO

Alice Winocour merupakan penulis dan sutradara yang lahir di Paris pada 13 Januari 1976, ia mempelajari penulisan naskah di *La Fémis*. Ia memulai film fitur pertamanya berjudul *Augustine* dan terpilih untuk dipresentasikan di Festival Film Cannes pada 2012 sebagai bagian dari *Critics Week*. Winocour juga menyutradarai film *Maryland* yang terpilih untuk ditayangkan di bagian *Un Certain Regard* di Festival Film Cannes. Selain itu ia juga ikut berpartisipasi dalam penulisan naskah film *Mustang* bersama Deniz Gamze Ergüven, berkat usaha dan kerja keras

keduanya film ini terpilih sebagai perwakilan Prancis untuk film Berbahasa Asing Terbaik di *Academy Award* ke- 88.

Pada tahun 2016 winocour dinobatkan sebagai anggota juri bagian *Critics Week*. *Proxima* juga merupakan film karyanya yang ditayangkan perdana di Festival Film Toronto pada tahun 2019 dan menerima penghargaan terhormat dari juri *Platform Prize*. Begitu banyak film yang ditulis dan sutradarainya secara bersamaan pertama ada film *Kitchen* sebuah film pendek yang dinominasikan di Festival Film Cannes tahun 2005 sebagai *Short Film Palme d'Or*, kedua *Magic Paris* yang masuk pada nominasi *Short Film Cabourg Film Festival* dan memenangkan *Best Short Film Director* pada *Los Angeles Film Festival* untuk Narasi Pendek Terbaik, ketiga *Disorder* pada tahun 2015 yang dinominasikan untuk *Prix Un Certain Regard* di Festival Film Cannes dan film terakhir ialah *Mustang* yang hanya ia tulis berhasil memenangkan *Best Original Screenplay* untuk nominasi *Lumières Award For Best Screenplay*.

5. Pemeran

a. Günes Nezihe Sensoy Sebagai Lale



Gambar 11. Günes Nezihe Sensoy

Sumber: https://t3.gstatic.com/licensed-image?q=tbn:ANd9GcQ1dYb6vJI9GbwwVrj6VaETWBjEntpw0t2lkOGBYjO_pCEIMU9XFmu-RYqZ49ot

Günes Nezihe Sensoy merupakan seorang aktris kelahiran Istanbul, Turki pada 22 November 2001 yang sekarang tinggal di Los Angeles dan dikenal luas setelah ia berperan sebagai Lale di film *Mustang* tahun 2015. Selain itu ia turut serta berperan di film *Muhtesem Yüzyil: Kösem* tahun 2015 dan film *Speechless* tahun 2019.

b. Doga Zeynep Doguslu Sebagai Nur



Gambar 12. Doga Zeynep Doguslu

Sumber: https://t0.gstatic.com/licensed-image?q=tbn:ANd9GcTRboewJrTbraA55wux6t4wikSr7yOjSVs ubood3tYYY_3jKTGBJVwBQL-7R6yeH

Doga Zeynep Doguslu adalah aktris film dan TV yang lahir tahun 2000 di Istanbul, Turki. *Mustang* menjadi film pertamanya dan ia memenangkan penghargaan Best Actress di Festival Film Saravejo untuk perannya sebagai Nur pada film ini. Pada tahun 2016 ia kembali memerankan karakter İçek Pekçi dalam serial TV yang berjudul *Babam Ve Ailesi*, selain itu ia juga berperan pada film *Deli Gönül* tahun 2017 dan film *Phoenix* tahun 2020.

c. Tugba Sunguroglu Sebagai Selma



Gambar 13. Tugba Sunguroglu

Sumber: https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcStZtZTVJGSxxySxUGPp0dvq6VtduJnOVmu-RtRSza_gb3z665_

Tugba Sunguroglu adalah seorang model dan artis berkebangsaan Prancis yang lahir di Istanbul, Turki pada 17 Mei 1999 dan sekarang menetap di Paris bersama ibu dan adik lelakinya. Film yang pernah ia bintanginya Mustang tahun 2015, Kanun, The First Gokturk tahun 2019 dan terakhir film Ode. Sekarang Tugba Sunguroglu ikut dalam IMG Models yaitu agen model internasional yang berkantor pusat di New York City dengan kantor cabang di London, Los Angeles, Milan, Paris dan Sydney.

d. Elit Iscan Sebagai Ece



Gambar 14. Elit Iscan

Sumber: https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSGx9hz9znTNdRB9YaSLydyjbiySR5kOpGx_BSiML1dBW7C3Azp

Elit Iscan lahir pada 12 Januari 1994 di Istanbul, Turki. Ayahnya adalah seorang arsitek dan ibunya seorang programmer komputer, dia menyelesaikan studinya di Istanbul Kemer College. Film yang menjadi debutnya ialah film *Beş Vakit* mendapat nominasi Promising young Actress di Festival Film Internasional Altın Kosa ke-13 tahun 2006 dan mendapatkan popularitas saat berperan dalam serial TV *Küçük Kadınlar*.

Pada tahun 2008 Iscan memerankan karakter Hayat dalam film *Reha Erdem Hayat Var* mendapat nominasi penampilan terbaik untuk Cahide Sonku di penghargaan SIYAD ke-42, pada tahun 2009 mendapat nominasi Young Witch di Festival Film Wanita Internasional Flying Broom ke-12 dan pada tahun 2010 memenangkan nominasi Best young Talent pada perayaan Yeşilçam Awards ke-3. Saat memerankan Ece pada film *Mustang* tahun 2015 Iscan mendapat penghargaan Selection Committee Special Award pada Sadri Alışık Theater And Cinema Acting Award ke-21.

e. **İlayda Akdoğan Sebagai Sonay**



Gambar 15. İlayda Akdoğan

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/532972937136036668/>

İlayda Akdoğan adalah seorang aktris, YouTuber, dan selebgram Turki yang lahir pada 21 Juli 1998, İlayda memulai karirnya pada usia enam tahun pada 2004 dia muncul di acara anak-anak yang berjudul *En yi Arkadaşım* dan bereperan sebagai Seda. Pada tahun 2005 ia muncul dalam serial *Afacanlar Kampı*, pada 2007 ia berperan dalam serial *Bez Bebek* dan memerankan karakter *Gülay* dan ia juga tampil dalam serial *Sevgili Dünyüm*. Tahun 2015 adalah tahun debutnya saat ia memerankan karakter *Sonay* dalam film *Mustang*, dilanjut pada tahun 2016 ia tampil dalam dua serial TV pertama ia berperan sebagai *Eylül* dalam serial *Oyunbozandan* dan yang kedua ia menjadi peran utama di FOX TV Series *Umuda Kelepçe Vurulmaz* berperan sebagai *Elif* dan ia memiliki 180 ribu subscriber pada akun youtubenya.

f. Nihal G. Koldas Sebagai Nenek



Gambar 16. Nihal G. Koldas

Sumber: <https://m.imdb.com/name/nm2775648/>

Nihal G. Koldas adalah seorang aktris dan sutradara teater yang lahir di Ankara, Turki tahun 1956. Koldas mengawali karirnya pada tahun 1997 dengan berperan sebagai kakak perempuan Yusuf (Güven Kıraç) dalam film *Masumiyet*, tidak hanya menjadi pemain ia juga memproduseri film ini. Pada awal karirnya tahun 1997 ia bekerja di Bilsak Teater Studios dan mendapat peran sebagai Heiner Müller's. Pada tahun 1999 di International Istanbul Theater Festival ke-11 di Bilsak ia mendapat peran sebagai Kurbağa Öyküleri. Tahun 2003 ia menyutradarai drama *Zel Bir Gün*, di lanjut tahun 2004 ia kembali menyutradarai *The Story Mut By Sevim Burak* bersama dua temannya Aylin Deveci dan Gözde Saner.

Beberapa film dan drama yang pernah di perankannya antara lain: *Masumiyet* tahun 1997; *Envy* tahun 2009; pada tahun 2010 ia berperan dalam film *The Crossing* dan film *Çogunluk* pada drama ini Koldas berperan sebagai Nazan dan berhasil

mendapat beberapa penghargaan diantaranya pemenang Best Supporting Actress dalam SIYAD Award tahun 2010, terpilih kembali dalam nominasi Best Supporting Actress dalam Yesilcam Award tahun 2010, dan menjadi nominasi Best Performance By An Actress In A Supporting Role In A Motion Picture dalam Sadri Alisik Theatre And Cinema Award tahun 2011.

Pada tahun 2012 ia menjadi pemeran utama sebagai Fatma dalam film Kuma, tahun 2014 ia berperan sebagai Suzan dalam film Toz Ruhu; tahun 2015 ia memerankan drama Ana Yurdu terpilih menjadi nominasi penghargaan Best Supporting Actress dalam SIYAD Award tahun 2016 dan dalam film Mustang tahun 2015 Koldas berperan sebagai nenek dari lima perempuan bersaudara; tahun 2018 ia memerankan dua drama Tuzdan Kaide dan Brothers; dan film terakhir yang ia perankan adalah Küçük şeyler berperan sebagai Şükran dan mendapat nominasi penghargaan Best Supporting Actress tahun 2019.

g. Ayberk Pekcan Sebagai Paman Erol



Gambar 17. Ayberk Pekcan

Sumber: <https://www.amazon.com/prime-video/actor/Ayberk-Pekcan/nm3499207/>

Ayberk Pekcan adalah seorang aktor dan mantan politisi yang lahir pada 22 Mei 1970 di Mersin, Turki. Pekcan menempuh pendidikan dasar dan menengah pertama di Adana di lanjut

sekolah menengah atas di Mersin, kemudian ia melanjutkan kuliahnya di Universitas Mersin Fakultas Seni Rupa Jurusan Teater. Selain menjadi aktor Pekcan aktif menjadi anggota politik Partai Sosial Demokrat Populis untuk pemerintah daerah tahun 1991. Pada tahun 2001 ia mengundurkan diri sebagai pegawai negeri dan memutuskan untuk menetap di Istanbul lalu menjadi aktor TV dan film.

Tahun 2005 Pekcan menjadi pemeran utama dalam serial televisi *Ihlamurlar Altında* berperan sebagai Ekrem Aynalı, tahun 2007 ia berperan sebagai Talat dalam serial *Yaprak Dökümü*, berperan sebagai Teke Kazım di serial *Keşanlı Ali Destanı* tahun 2011-2012, dan masih banyak serial televisi lainnya yang ia perankan. Selain serial televisi Pekcan juga memerankan beberapa film dan mendapatkan penghargaan dari film yang ia perankan antara lain: film *Saç* tahun 2010 ia berperan sebagai Hamdi dan memenangkan nominasi Best Actor dalam SIYAD Award tahun 2011, tahun 2011 ia memerankan Pala dalam film *Aşk Ve Devrim* dan memenangkan nominasi Best Supporting Actor dalam Festival Film Internasional Ankara tahun 2012.

Pada tahun 2014 Pekcan memerankan karakter Hidayet untuk film *Kış Uykusu* dan memenangkan dua nominasi Awards yaitu Best Supporting Actor dalam SIYAD Award tahun 2014 dan 20th Anniversary Special Jury Award For Outstanding Performance dalam Sadri Alisik Theatre And Cinema Awards tahun 2015, pada tahun 2015 ia berperan sebagai paman Erol dalam film *Mustang*, dan terakhir pada tahun 2016 ia memenangkan nominasi Supporting TV Series Actor Of The Year dalam Golden Palm Award untuk serial televisi *Diriliş Ertuğrul* tahun 2015 berperan sebagai Artuk Bey.